

Analisis Implementasi Gaya Kepemimpinan Visioner dan Gaya Kepemimpinan Transformasional di SMP Annihayah Karawang

Rina Sya'diyyah, Eka Prihatin, Abubakar Abubakar , Diding Nurdin

Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Gegerkalong Girang No.161, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung

E-mail: rinasyadiyyah@upi.edu

Abstract: The aim of this research is to examine the school's visionary leadership style and the school's transformational leadership style on teacher performance at Annihayah Karawang Middle School. This research uses a qualitative descriptive method to collect data. The principal, two teachers, and one administrative staff served as participants in this research. Data collection techniques include interviews, observation, and document analysis. Researchers show that the Principal of Annihayah Middle School successfully implemented a visionary and transformational leadership style resulting in a well-functioning educational environment. The effectiveness of a school principal's leadership style can be seen through the clarity of his vision and mission which can be a role model for teachers and staff. Both visionary leadership and transformational leadership play an important role in improving teacher performance. This research provides valuable insights that can guide school principals in determining the leadership style that is best suited for their school.

Keywords: Visionary Leadership, Transformational Leadership, Principals, Teacher performance.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis gaya kepemimpinan visioner dan gaya kepemimpinan transformasional sekolah terhadap kinerja guru di SMP Annihayah Karawang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data. Kepala sekolah, dua guru, dan satu staf administrasi berperan sebagai partisipan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMP Annihayah berhasil menerapkan gaya kepemimpinan visioner dan transformasional sehingga menghasilkan lingkungan pendidikan yang berfungsi dengan baik. Efektivitas gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat melalui kejelasan visi dan misinya yang dapat menjadi teladan bagi guru dan staf. Baik kepemimpinan visioner maupun kepemimpinan transformasional memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini memberikan wawasan berharga yang dapat memandu kepala sekolah dalam menentukan gaya kepemimpinan yang paling cocok untuk sekolahnya.

Kata kunci: Kepemimpinan Visioner, Kepemimpinan Transformasional, Kepala Sekolah, Kinerja guru.

Terwujudnya sebuah pendidikan yang berkualitas tidak dapat dipisahkan dengan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin. Richard Gordon (2007) yang menyatakan bahwa dalam literatur profesional tentang administrasi ditekankan bahwa tanggung jawab utama

administrator sekolah adalah sebagai pemimpin (Holis et al., 2023). Umumnya mereka sependapat bahwa kepemimpinan diperlukan untuk memperbaiki kinerja sekolah. Wahjosumijo (2013) kepemimpinan adalah suatu kekuatan penting dalam pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci untuk menjadi seseorang manajer yang efektif Ahmad (2022). Penelitian yang dilatar belakangi oleh Implementasi kepemimpinan visioner dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru, dan gaya kepemimpinan manakah yang sangat dibutuhkan pada era sekarang. Kepemimpinan visioner Rachman et al., (2023) adalah tentang memiliki visi yang kuat untuk masa depan dan mampu menginspirasi orang lain untuk mencapai visi misi dalam memimpin, dekat dengan para stakeholder dan masyarakat yang membutuhkan jasa organisasinya dalam memimpin, mempunyai konsep inovatif yang luas, familiar dan memiliki semangat yang tinggi untuk bekerja. Pengertian lain oleh (Mudatsir, 2021) kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang dibutuhkan pada era modern karena adanya sosok pemimpin yang dapat memahami bawahannya.

Penelitian terdahulu yang relevan yang berhubungan dengan kepemimpinan visioner, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Setiyadi & Rosalina (2021) tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada peningkatan yang signifikan kinerja guru pada penyelenggaraan sekolah kepemimpinan visioner kepala sekolah, dan untuk hipotesis yang diajukan pada penelitian ini terbukti.

Penelitian yang dilakukan Aishah & Nurdin (2022) membahas tentang kepemimpinan transformasional pondok pesantren pemimpin ke dalam konteks islam modern dalam beragam diskursif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan Transformasional yang terjadi di lingkungan pesantren adalah menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan global. Oleh karena itu, untuk tetap eksis dan berkontribusi dalam perkembangan Islam, transformasi dipandang sebagai salah satu langkah yang ditempuh sarjana.

Penelitian ini memiliki kebaharuan yang signifikan karena belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi dua gaya kepemimpinan, yaitu kepemimpinan visioner dan kepemimpinan transformasional, di SMP Annihayah Karawang. Selain itu, penelitian yang mengaplikasikan metode kualitatif untuk mengeksplorasi kepemimpinan visioner masih sangat terbatas dalam literatur akademis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menawarkan wawasan baru mengenai efektivitas kombinasi kedua gaya kepemimpinan dalam konteks sekolah menengah pertama, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan metodologi penelitian kualitatif dalam gaya kepemimpinan visioner dan gaya kepemimpinan transformasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru yang bermanfaat bagi praktisi pendidikan dan peneliti dalam upaya meningkatkan kualitas kepemimpinan di lingkungan sekolah.

Atmosudirjo (1982) menyatakan bahwa seorang guru memiliki peran yang sangat penting bagi dunia pendidikan, ia bertanggung jawab atas mutu pendidikan sekolah (Mubin, 2020). Oleh karena itu, guru harus mengembangkan dirinya dengan cara meningkatkan kompetensi dan kinerja mereka. Profesi dan kinerja guru sangat penting bagi pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dan unggul.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru, faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor internal diantaranya meliputi: motivasi, kualifikasi profesional, kesehatan, pendidikan, masa kerja, bakat, dan strata sosial ekonomi. Sedangkan faktor-faktor eksternal diantaranya meliputi: sarana dan prasarana, kurikulum, program pendidikan, kepemimpinan, supervisi, insentif, struktur tugas, penghargaan, suasana kerja maupun lingkungan kerja (Kamijan, 2021). Sedangkan Kepemimpinan adalah salah satu dari banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang guru (Syamsul, 2017).

Salah satu lembaga pendidikan dalam hal ini adalah sekolah dengan pimpinan kepala sekolah. Dan tentunya seorang kepala sekolah memiliki gaya ataupun gaya tersendiri yang dipilih untuk menjalankan kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin mempengaruhi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi (Nurlina et al., 2021). Gaya kepemimpinan sendiri adalah kumpulan sebuah ciri atau karakteristik yang digunakan seorang pemimpin untuk mempengaruhi karyawan supaya bisa mencapai sebuah tujuan organisasi, atau dapat dikatakan juga perilaku dan strategi yang digunakan oleh pemimpin. (Sudharta, 2017). Gaya kepemimpinan juga merujuk pada pola tindakan seorang pemimpin, baik yang dapat dilihat oleh bawahannya maupun yang tidak. Gaya kepemimpinan mencerminkan aspek-aspek tertentu seperti filosofi yang konsisten, keterampilan, sifat, serta sikap yang menjadi dasar perilaku seseorang (Maryani et al., 2020).

Hasil penelitian studi kepemimpinan modern, kepemimpinan visioner dikembangkan dalam bidang pendidikan (Yanto et al., 2023). Pemimpin yang memiliki visi atau misi dan dekat dengan stakeholder atau masyarakat yang membutuhkan layanan organisasi disebut sebagai pemimpin visioner (Fiandi & Ilmi, 2022). Pemimpin visioner memiliki gagasan inovatif yang luas, dikenal, dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Pengaruh atau hasil dari kepemimpinan visioner terhadap organisasi akan terlihat dalam cara mereka menunjukkan kebijakan dan keputusan yang telah ditetapkan (Wulandari & Harsono, 2024). Pemimpin visioner juga memiliki kemampuan untuk meninjau kembali pengambilan keputusan, bekerja sesuai dengan aturan, memberikan delegasi yang sesuai, dan memberikan pengawasan yang efektif (Bustamam & Batusangkar, 2023).

Lifornita & Sholeh (2021) menyatakan bahwa kepemimpinan visioner adalah Kemampuan seorang pemimpin dalam menciptakan, merumuskan, mengkomunikasikan, mensosialisasikan, mengubah dan mengimplementasikan ide-ide ideal yang berasal dari ciptaan mereka sendiri atau

dapat dianggap sebagai hasil interaksi sosial diantara anggota organisasi stakeholder yang diyakini sebagai cita-cita organisasi di masa depan yang harus dicapai melalui komitmen secara pribadi.

Menurut Bass (1998)–mendefinisikan kepemimpinan transformasional sebagai pemimpin yang mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi staff-nya dengan cara-cara tertentu (Noor & Dartim, 2021). Ketika kepemimpinan transformasional diterapkan, anggota staff merasa lebih dipercaya, dihargai, loyal, dan dihormati oleh para pemimpinnya. pada akhirnya, bawahan termotivasi untuk melakukan lebih dari yang diharapkan oleh para pemimpinnya. Menurut Robbins (2008)Gaya kepemimpinan transformasional adalah gaya yang menginspirasi pengikutnya untuk mengesampingkan kepentingan pribadinya dan mempunyai keterampilan mempengaruhi yang luar biasa dalam hal memimpin (Rahmanita & Permana, 2020). Aspek kunci utama dari gaya kepemimpinan transformasional adalah fokus kepada membangun pengikut (Dari et al., 2023). Menurut sintesis (Roni Harsoyo, 2022) menjelaskan, kepemimpinan transformasional memiliki empat dimensi, yaitu 1) *Idealized Influence-Charisma* 2) *Inspirational Motivation* 3) *Intellectual Simulation* 4) *Individualized Consideration*. Berdasar pada permasalahan di atas penulis akan melakukan penelitian tentang Implementasi Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Annihayah Kabupaten Karawang yang menerapkan 2 gaya kepemimpinan yaitu: gaya kepemimpinan visioner dan gaya kepemimpinan transformasional.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi konteks, pengalaman, dan perspektif individu yang terlibat dalam fenomena tersebut (Sugiyono, 2020). Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis deskriptif(Ardiansyah et al., 2023). Lokasi penelitian bertempat di SMP Annihayah Karawang dengan responden yaitu Kepala Sekolah, 2 Guru (Guru Matematika dan Guru Bahasa Inggris) dan 1 Staf Tata Usaha (TU) yang dapat menggambarkan keadaan dilokasi dari obyek penelitian secara luas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dilokasi penelitian, dalam bentuk pengumpulan data dengan menggunakan kegiatan observasi, wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, guru dan staf TU dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan visioner dan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah SMP Annihayah Karawang dapat meningkatkan kinerja guru di SMP Annihayah Kabupaten Karawang, dengan pendekatan-pendekatan yang telah dilakukan oleh

kepala sekolah kepada bawahannya sehingga guru-guru termotivasi untuk bekerja dengan maksimal dan melaksanakan pekerjaan tanpa adanya tekanan dari pemimpinnya.

Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah SMP Annihayah Karawang

Kepala sekolah SMP Annihayah merupakan pemimpin yang senantiasa mengarahkan dan membimbing bawahannya untuk terus berupaya menciptakan sebuah lingkungan yang berprestasi sejalan dengan visi dan misi sekolah. Setelah dilakukannya observasi, wawancara dan dokumentasi dengan kepala sekolah SMP Annihayah Karawang yang sudah menerapkan model kepemimpinan visioner dalam memimpin sekolah selama ini. Melihat visi misi sekolah SMP Annihayah sebagai berikut “Mewujudkan lulusan yang berkarakter dan berahlak mulia, serta mampu bersaing dan berwawasan keislaman dan kebangsaan secara spiritual dan intelektual” dan Misi Menumbuh kembangkan karakter yang Religius, Cerdas, Disiplin dan Cinta Tanah Air Mengembangkan system pembelajaran Berbasis Teknologi 7 Menciptakan lulusan yang dapat bersaing dengan Sekolah-sekolah yang lain di jenjang yang lebih tinggi Menciptakan lulusan yang mampu bersaing masuk ke sekolah paforit di wilayah Kab. Karawang. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan kepala sekolah menjelaskan bahwa :

"Tahap awal yang saya lakukan adalah mengkomunikasikan visi tersebut. Dengan cara berbagi visi, saya percaya bahwa jajaran stakeholder, staf, dan guru akan memiliki arahan yang jelas mengenai tujuan sekolah. Visi adalah petunjuk untuk mencapai cita-cita sebuah lembaga organisasi" (Kepala sekolah)

Selain itu, dalam wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru menjelaskan bahwa :

“Hampir setiap hari kepala sekolah memberi motivasi baik terhadap guru, staf dan siswa dengan cara memberi semangat disertai contoh. Ketika para guru, staf dan siswa mulai mengalami penurunan semangat beliau melakukan perbincangan secara personal menayakan apa penyebabnya, dan Peran kepala sekolah alhamdulillahnya baik sekali. Beliau selalu membimbing dan mengarahkan kami sebagai guru agar selalu meningkatkan kualitas dalam mengajar di kelas” (Guru matematika).

Berdasarkan dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa Kepala sekolah SMP Annihayah selalu mendampingi dan membantu semua jajaran di sekolah agar selalu menjalankan dan menyelesaikan tugas dengan baik, serta selalu mendorong dan memotivasi para guru, staf, tata usaha dan peserta didik, salah satunya adalah bersama-sama membangun sekolah dan menjadikan nama sekolah yang membanggakan di tengah-tengah masyarakat yaitu dengan selalu dapat meningkatkan mutu sekolah melalui prestasi dan pembelajaran sekolah. Hal tersebut seperti dikemukakan oleh Yulk dalam (Wahjosumidjo, 2007) yang mendefinisikan bahwa pemimpin harus yang mempunyai visi dan mewujudkannya, serta menciptakan lingkungan kedalam suatu hal yang sukses dan tentunya berprestasi. SMP Annihayah Karawang memiliki komitmen dan loyalitas tinggi terhadap visi misi dan pemimpinnya. Sekolah ini memiliki pemimpin yang mampu mengarahkan bawahannya untuk

bekerja sama demi tercapainya tujuan bersama. Sebagaimana telah dikemukakan oleh Aan Komariah dan Cepi Triatna, indikator-indikator tentang kepemimpinan visioner perlu memiliki lima karakteristik yaitu: 1) Fokus pada masa depan dan mampu menyiasati masa depan yang penuh dengan tantangan; 2) Menjadi agen perubahan yang sangat unggul; 3) Menjadi penentu organisasi yang paham tentang prioritas; 4) Menjadi pelatih profesional; 5) Membimbing orang ke arah profesionalisme kerja yang diharapkan.

Kepemimpinan Transformational Kepala Sekolah SMP Annihayah Karawang

Implementasi Kepemimpinan Transformasional oleh seorang Kepala Sekolah merupakan hal yang sangat penting bagi organisasi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau tidak yang ditetapkan sebelumnya dipengaruhi oleh gaya kepemimpinannya (Fauziyah & Maunah, 2022). Kepemimpinan transformasional merupakan kepemimpinan yang dianggap paling efektif jika diimplementasikan dalam memimpin sebuah sekolah (Prayogo et al., 2023). Implementasi kepemimpinan transformasional di SMP Annihayah Karawang ini dilaksanakan melalui beberapa indikator kepemimpinan transformasional. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Aspek Karisma Kepala Sekolah

Dalam Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah harus mempunyai aspek karisma/Pengaruh Idealisme, seorang kepala sekolah harus dapat melibatkan guru dan staf dalam penyusunan visi, misi, tujuan, dan program kerja sekolah. Menurut hasil temuan penelitian, kepala sekolah SMP Annihayah sudah mempunyai aspek karisma, Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan kepala sekolah menjelaskan bahwa :

“Saya sebisa mungkin selalu melibatkan guru dan staff TU dalam penyusunan VISI, MISI, TUJUAN dan PROGRAM KERJA saat rapat. Dan juga saya memberikan keleluasaan para guru dan staff untuk berpendapat, : Ide tidak harus selalu datang dari saya, saya bersedia menampung ide-ide ataupun aspirasi dari para guru maupun staf untuk pengembangan sekolah ni. Jika sekiranya ada ide baru yang inovatif dari guru ataupun staf yang sekiranya berpotensi untuk mengembangkan sekolah saya pasti akan dengan senang hati menampungnya dan melakukan tindak lanjut agar ide-ide yang inovatif tersebut dapat terealisasikan nantinya. Dengan cara sharing dalam rapat, di diskusikan bagaimana baiknya sehingga nantinya mendapatkan keputusan final dan ide tersebut dapat di laksanakan”

Selain itu, dalam wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru menjelaskan juga bahwa :

“kepala sekolah merumuskan program-program baru untuk memajukan sekolah yang berorientasi pada visi tersebut. Ia membuat program kelas-kelas unggulan yang lebih berarah kepada bagaimana kelas-kelas tersebut bisa unggul dalam bidang yang di harapkan dalam visi, contoh sederhananya bahwasanya SMP Annihayah Karawang berbasis keterampilan nah disitu beliau buat kelas unggul yang mengarah pada keterampilan apa saja yang siswa miliki. Hampir setiap hari

kepala sekolah memberi motivasi baik terhadap guru, staf dan siswa dengan cara memberi semangat disertai contoh. Ketika para guru, staf dan siswa mulai mengalami penurunan semangat beliau melakukan perbincangan secara personal menanyakan apa penyebabnya.” (Guru bahasa Inggris)

Berdasarkan penjelasan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan staf TU SMP Annihayah Karawang, implementasi gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru terhadap aspek karisma kepala sekolah kepemimpinan di SMP Annihayah Kabupaten Karawang adalah kepala sekolah menjadi figure yang sangat dominan untuk mengendalikan setiap aspek kerja dan kegiatan di sekolah. Keteladanan kepala sekolah diwujudkan dengan adanya beberapa contoh: seperti, sikapnya secara langsung kepada guru-guru, salah satunya adalah dengan kedisiplinan, kepala sekolah yang selalu menerapkan datang sebelum jam kerja, dan pulang setelah jam kerja.

Kepekaan Individual Kepala Sekolah

Kepekaan individual kepala sekolah SMP Annihayah Kabupaten Karawang dipraktikkan dengan kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru supaya guru bisa menyampaikan ide-ide yang dapat memberikan pengaruh dan perubahan positif kepada Lembaga sekolah, dengan memberikan waktu khusus yaitu dengan adanya rapat rutin di awal bulan, dengan hal ini kepala sekolah mempunyai harapan agar guru selalu berpikir kreatif dan mempunyai ide-ide inovatif untuk memajukan sekolah. Selaras dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan kepala sekolah menjelaskan bahwa :

“Untuk mengajak guru dan staf dalam memajukan sekolah saya selalu mengingatkan kembali bahwa mendidik siswa adalah amanat yang harus dikerjakan, inilah perjuangan di dunia yang insyaallah pekerjaan ini akan mendapat balasan kebaikan di akhirat. Saya juga menyuruh guru untuk kreatif dalam banyak hal, dalam cara mengajar di kelas agar siswa tidak bosan, menjaga kebersihan, dan menekankan bahwa sekolah itu rumah kedua bagi peserta didik.” (kepala sekolah)

Selain itu, dalam wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru menjelaskan juga bahwa :

“Hampir setiap hari kepala sekolah memberi motivasi baik terhadap guru, staf dan siswa dengan cara memberi semangat disertai contoh. Ketika para guru, staf dan siswa mulai mengalami penurunan semangat beliau melakukan perbincangan secara personal menanyakan apa penyebabnya.” (guru matematika)

Kepekaan kepala sekolah kepada individual selalu dengan memberikan pengakuan secara nyata atas hasil kerja guru baik dalam kepanitiaan atau hasil kerja guru dengan menyampaikan secara langsung ataupun saat rapat perencanaan dan evaluasi kegiatan yang diagendakan di awal bulan. Kepala sekolah memperhatikan bahwa perlunya mengenal guru-guru secara individual untuk dapat menjelaskan dan menempatkan posisi guru sesuai bidang dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap guru dan ini juga berdampak positif terhadap pekerjaan guru.

Aspek Stimulasi Intelektual Kepala Sekolah

Kepala sekolah dalam kepemimpinannya selalu memberikan dukungan untuk guru-guru dan para staff TU untuk dapat terus mengevaluasi guru menjadi lebih baik lagi dalam kerja individu maupun kerja kelompok, ikut serta dengan tindak lanjut evaluasi oleh kepala sekolah. Jika hasil kinerjanya yang baik maka akan diberikan apresiasi, dan jika kinerjanya kurang baik maka akan diberikan catatan khusus terhadap kekurangan untuk kemudian hari bisa ditindak lanjuti oleh guru-guru atau staff TU yang bersangkutan. Dan itu semua adalah salah satu cara kepala sekolah untuk mendorong/mendukung guru-guru dan staff TU dalam mengevaluasi diri. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan kepala sekolah menjelaskan bahwa :

“Yang bapak lakukan agar para guru dan staff bisa meningkatkan prestasi guru salah satunya saya selalu memberikan reward kepada guru dan staff yang 1 bulan tidak pernah izin dan saya juga memberikan dukungan untuk guru maupun staff untuk melakukan pendidikan dan pelatihan” (kepala sekolah).

Selain itu, dalam wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru menjelaskan juga bahwa :

“Dengan memberikan dukungan terhadap kegiatan-kegiatan yang sekiranya dapat meningkatkan prestasi kerja. Seperti adanya pelatihan diklat, kepala sekolah bukan hanya memberikan dukungan tetapi juga memberikan finansial. Dan kepala sekolah juga memberikan reward kepada saya karena saya berhasil membingbing peserta didik saat mengikuti lomba”. (guru bahasa inggris).

Kepala sekolah SMP Annihayah memberikan dukungan kepada guru dan staff TU untuk selalu melakukan sebuah perubahan dan adanya peningkatan pada setiap program dan kegiatan yang ada di dalam sekolah, diwujudkan dengan melakukan diskusi terlebih dahulu sebelum menjalankan program atau kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, cara seperti ini akan membuat guru termotivasi dalam mensukseskan program yang dilaksanakan, kemudian memunculkan ide-ide yang inovatif, serta bekerja keras, dan professional dalam melaksanakan program atau setiap ada kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga sekolah.

Perilaku Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku atau tindakan kepala sekolah SMP Annihayah kepada guru dan staf TU yaitu perilaku yang memberikan kepercayaannya kepada guru untuk melaksanakan sebuah kegiatan di sekolah. Kepala sekolahpun dengan sikap kekeluargaannya selalu memberikan arahan yang baik dan selalu mengajak guru untuk selalu bekerja sama memperbaiki dan meningkatkan kualitas kinerja yang akan berdampak pada kualitas peserta didik dan menciptakan efektivitas dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan kepala sekolah menjelaskan bahwa :

“Saya sebisa mungkin selalu melibatkan guru dan staff TU dalam mengambil keputusan, walaupun hampir setiap permasalahan selalu diselesaikan dengan cara musyawarah. saya selalu melibatkan guru dan staff untuk ikut serta dan hadir dalam rapat. Bagi guru dan staff yang berhalangan hadir saat rapat harus tetap mengetahui apa saja yang dibahas dalam rapat bisa melalui grup WhatsApp sekolah, saya selalu berusaha untuk menepati janji saya kepada dewan guru dan

staf, saya selalu berusaha untuk terbuka mengenai semua masalah, Saya tidak ingin ada yang ditutup-tutupi". (kepala sekolah).

Perilaku kepala sekolah ini menunjukkan bahwa adanya rasa percaya yang tinggi kepala sekolah yang diberikan kepada guru sebagai bawahannya dalam melaksanakan sebuah tanggung jawab. Adapun Keterkaitannya dengan aspek perilaku kepala sekolah tersebut implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah mempunyai pengaruh yang baik terhadap peningkatan kinerja guru di SMP Annihayah Kabupaten Karawang.

PEMBAHASAN

Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah SMP Annihayah Karawang

Kepemimpinan visioner adalah kemampuan seorang pemimpin dalam menciptakan, merumuskan, mengkomunikasikan, mensosialisasikan, mengubah dan mengimplementasikan ide-ide ideal yang berasal dari ciptaan mereka sendiri (Lifornita & Sholeh, 2021). Robbins menjelaskan gaya kepemimpinan visioner sebagai kemampuan untuk membuat visi masa depan organisasi yang menarik, realistis, dan dapat diandalkan. Kemampuan Pemimpin yang visioner memiliki kemampuan untuk menjelaskan tujuan mereka kepada orang lain, mengungkapkan tujuan mereka dalam posisi kepemimpinan mereka, dan memperluas tujuan mereka dalam konteks kepemimpinan yang berbeda. Visi, jika dikomunikasikan dengan benar, menyalurkan energi kepada orang lain, dan menciptakan kegairahan yang memicu semangat dan komitmen di tempat kerja (Fauzan, 2020).

Sesuai hasil dengan wawancara sebelumnya dengan kepala sekolah SMP Annihayah Karawang memiliki semua karakteristik dari teori Aan Komariah dan Cepi Triatna, guru dan staf tata usaha pada saat wawancara bahwa kepala sekolah adalah seseorang yang berorientasi kepada masa depan organisasi yang dipimpin serta senantiasa berusaha memfokuskan diri untuk mencapai visi dan misi yang telah dirumuskan. Kepala sekolah telah menjadi agen perubahan karena kepala sekolah telah mengajukan ide-ide yang lebih menarik minat sekolah yang lebih banyak lagi dibanding dengan tempat lain. Kepala sekolah tidak segan-segan berbicara dengan guru, siswa, dan orang tua mengenai visi dan misi sekolah di setiap kesempatan. Salah satunya adalah kepala sekolah selalu mengoptimalkan yang terbaik bagi sekolah dan mendorong setiap orang untuk memprioritaskan dan meningkatkan sekolah melalui prestasi siswa. Selanjutnya, kepala sekolah hendaknya memimpin dengan memberi contoh, memimpin, menggerakkan dan melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan dan program profesi berkelanjutan seperti pengembangan diri melalui keikutsertaan dalam seminar, workshop dan pelatihan pendidikan. Bertanggung jawab terhadap potensi yang dimiliki civitas akademika. (pelatihan), pembinaan rutin (seminggu sekali), keterlibatan guru dan staf dalam berbagai kegiatan komite dan kegiatan pengembangan diri siswa, mengutamakan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas, mencapai visi dan misi yang

ingin dicapai. pedoman dan kesepakatan yang ditetapkan saat kami menyatukan semua elemen untuk bekerja sama.

Kepemimpinan Transformational Kepala Sekolah SMP Annihayah Karawang

Menurut (Basirun & Turimah, 2022) kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi bawahannya dengan cara tertentu. Yaitu dengan cara melakukan penerapan dalam kepemimpinan transformasional maka bawahan akan merasa dipercayai, dihargai, dan loyal serta respek terhadap pemimpinnya. Bernard Bass dalam kaitannya dengan kepemimpinan transformasional mengatakan bahwa: "Transformational leaders transform the personal values of followers to support the vision and goals of the organization by fostering an environment where relationships can be formed and by establishing a climate of trust in which visions can be shared". Sedangkan secara operasionalnya Bernard Bass memaknai bahwa kepemimpinan transformasional adalah "Leadership and performance beyond expectations". Kepemimpinan transformasional sebagai pemimpin yang mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi staff-nya dengan cara-cara tertentu. Kepemimpinan transformasional memiliki empat dimensi, yaitu : 1) *Idealized Influence-Charisma* 2) *Inspirational Motivation* 3) *Intellectual Simulation* 4) *Individualized Consideration* (Noor & Dartim, 2021). Berdasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan kepada guru dan staf tata usaha, menunjukkan bahwa model kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala SMP Anniyah Karawang selaras dengan teori yang dipaparkan oleh Bernard. Sebab teori tersebut menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh kepada guru dan staff yang dapat menjadi teladan (*Idealized Influence-Charisma*), membuat sebuah dorongan yang menginspirasi guru/stafnya (*Inspirational Motivation*), membangun hubungan antara kedekatan kepala sekolah dengan para guru/staf untuk mendorong sebuah kegiatan positif (*Intellectual Simulation*), kepala sekolah memberikan solusi serta menghasilkan ide-ide baru (*Individualized Consideration*).

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Kepala sekolah mengimplementasikan model kepemimpinan visioner dengan cukup baik. kepala sekolah sudah berusaha untuk fokus menatap masa depan dan mampu menyiasati masa depan yang penuh tantangan, dengan cara mengedepankan visi misi yang telah ditetapkan sebelumnya secara terus-menerus dan selalu melakukan perbaikan, menjalin hubungan dengan baik dengan lingkungan internal maupun lingkungan eksternalnya, selalu memanfaatkan peluang yang ada. Kepala sekolah mengimplementasikan model kepemimpinan transformasional dan sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dibuktikan dengan kepala sekolah yang dapat menjadi teladan bagi para

guru-guru dan staff tata usaha. Kepala Sekolah SMP Anihaya secara langsung maupun tidak langsung dapat mendidik guru dan staf untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswanya. Selain itu, kepala sekolah mengajarkan siswa untuk terbuka terhadap saran dan kritik agar menjadi manusia yang lebih baik lagi di masa depan.

SARAN

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau gambaran bagi kepala sekolah untuk menentukan gaya kepemimpinan di sekolah. Kepala sekolah harus bisa menentukan gaya kepemimpinan apa yang sedang dibutuhkan untuk digunakan di sekolah SMP Annihayah Karawang.

DAFTAR RUJUKAN

- Aishah, A., & Nurdin, D. (2022). Transformational Leadership of Islamic Boarding School Leaders Into Modern Islamic context in diverse Discursive. *EARR (Educational Administration Research) ...*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/EARR/article/view/47535>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Basirun, B., & Turimah, T. (2022). Konsep Kepemimpinan Transformasional. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1, 34–41. <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i1.28>
- Bustamam, R., & Yunus Batusangkar, A. (2023). Tipe dan Gaya Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Pustaka Cendekia Pendidikan*, 01(01), 17–27.
- Dari, S. W., Putra, V. P., Hasri, S., & Sohiron, S. (2023). Dinamika Kepemimpinan dalam Organisasi: Sebuah Analisis Komprehensif Mengenai Tipologi, Gaya, dan Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Keberlanjutan Organisasi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 935–946. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/333>
- FAUZAN, A. (2016). Kepemimpinan Visioner Dalam Manajemen Kesiswaan. *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1), 94–113. <https://doi.org/10.24042/alidarrah.v6i1.791>
- Fauziyah, U., & Maunah, B. (2022). Implementasi Kepemimpinan Transformasional di Lembaga Pendidikan Islam. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 3(2), 82–92. <https://doi.org/10.30762/joiem.v3i2.376>
- Fiandi, A., & Ilmi, D. (2022). Perumusan Visi Yang Visioner Dan Perumusan Misi Pendidikan Yang Ideal. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 57–63. <https://doi.org/10.34125/jmp.v7i2.786>
- Holis, K., Quraisy, S., & Nurhadi, A. (2023). Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Stakeholder Madrasah Aliyah (Tinjauan Hasil Penelitian dan Teori G.R. Terry). *CONSILIUM Journal: Journal Education and Counseling*, 3(1), 140–152.
- Kamijan, Y. (2021). Faktor Internal Dan Faktor Eksternal terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(5), 630–638. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i5.589>
- Lifornita, V., & Sholeh, M. (2021). Penerapan Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Pada Pendidikan Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(2), 7. ejournal.unesa.ac.id
- Maryani, A., Lian, B., & Wardarita, R. (2020). The Influence of the Principal's Leadership Style and School Organizational Culture on Teacher Performance. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(1), 18–25.
- Mubin, F. (2020). *Pengembangan Model Perencanaan Pendidikan*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/5fk6n>

- Mudatsir, M. (2021). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Educational Journal of Islamic Management*, 1(2), 55–67. <https://doi.org/10.47709/ejim.v1i2.1192>
- Noor, I. H., & Dartim, D. (2021). Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan Islam Yang Unggul. *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices*, 5(1), 68–84. <https://doi.org/10.23917/iseedu.v5i1.15993>
- Nurlina, N., Safrida, S., Musmulyadi, M., & Burhan, B. (2021). Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Mempengaruhi Kinerja Pegawai. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i1.1571>
- Prayogo, D. A., Yuwono, I., Saputra, R. C., Sikki, N., & Paramarta, V. (2023). STRATEGI MENYIKAPI TANTANGAN DAN PELUANG PRAKTIK MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM ORGANISASI : TINJAUAN LITERATUR Dimas Ageng Prayogo , Ismanto Yuwono , Regi Cahyadi Saputra , Nurhaeni Sikki , Vip Paramarta Universitas Sangga Buana Abstrak Kata Kunci : *Journal of Comprehensive Science*, 2(11), 1879–1889.
- Rachman, E. A., Humaeroh, D., Sari, D. Y., & Mulyanto, A. (2023). Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1024–1033. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5053>
- RAHMANITA, F., & PERMANA, P. S. (2020). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional Terhadap Kepuasan Guru. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 29. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p29-40.3948>
- Roni Harsoyo. (2022). Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 247–262. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.112>
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75–84. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.81>
- Sihabudin Ahmad, D. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya-upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *ALACRITY : Journal of Education*, 72–82. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.115>
- Sudharta, V. A. (2017). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perspektif Psikologi. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 208–217. <https://doi.org/10.17977/um025v1i32017p208>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Syamsul, H. (2017). Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (Smp). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 275–289. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4271>
- Wahjosumidjo. (2007). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Wulandari, F., & Harsono, R. D. M. (2024). Analisis Gaya Kepemimpinan Berdasarkan: Sektor Bisnis, Kepemimpinan Perempuan, Institusi Pendidikan dan Institusi Pemerintahan (Literature Review). ... : *Journal of Management*, 7(1), 843–855. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/6506%0Ahttps://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/download/6506/4379>
- Yanto, T., Syaodih, C., Puspitasari, D., Septima, D., & Restiana, R. (2023). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN Bojongsoang 1. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 6(2), 366–377. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.574>. Visionary